

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR *GENDER* DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT
BERWIRUSAHA MAHASISWA**

(Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Fakultas Ekonomika
dan Bisnis Universitas Diponegoro)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

INDAH YUNILASARI
NIM. 12010112120032

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Indah Yunilasari
Nomer Induk : 12010112120032
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Faktor *Gender* dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)”**
Dosen Pembimbing : Drs. H. Mudji Rahardjo, SU

Semarang, 26 Mei 2016

Dosen Pembimbing,

Drs. H. Mudji Rahardjo, SU
NIP. 19521207 197803 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama : Indah Yunilasari
Nomer Induk : 12010112120032
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen
Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Faktor *Gender* dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)”**
Dosen Pembimbing : Drs. H. Mudji Rahardjo, SU

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 7 Juni 2016

Tim Penguji:

1. Drs. H. Mudji Rahardjo, SU (.....)

2. Dr. Fuad Mas'ud, MIR (.....)

3. Mirwan Surya Perdhana, S.E., M.M., Ph.D (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Indah Yunilasari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“Analisis Pengaruh Faktor *Gender* dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulisan lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 26 Mei 2016

Yang membuat pernyataan

(Indah Yunilasari)

NIM : 12010112120032

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama setiap kesulitan, ada kemudahan”

(QS. Al-Hajj 76-77)

“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-bainya pelindung”

(Q.S Ali ‘Imran: 173)

“Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat.

(Winston Churchill)”

“Kunci Sukses Terletak pada 4As: kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas, dan kerja tuntas”

(Sandiaga Uno)

**Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya dan adik tercinta :
Bapak Sugeng Rustanto, Ibu Nila Kusnani serta Adik Ahmad Egi Risandi dan
Bhaim Nur Jacky Ramadhan**

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Gender and Family Environment toward college student's entrepreneurial interest. This study was conducted towards student of S1 Management Faculty of Economics and Business, Diponegoro University. The number of samples in this study is 91 college students of S1 FEB management UNDIP the force from 2012 to 2015. The technique to testing data is multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that the gender variable has no significant effect on the college student's entrepreneurial interest. While the family environment positively and significantly affect the college student's entrepreneurial interest. Gender and family environment variables simultaneously influence college student entrepreneurial interest by 10.5% and 89.5% were influenced by other factors.

Keywords: Gender, Family Environment, Entrepreneurial Interest

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Gender* dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Studi ini dilakukan pada mahasiswa program S-1 manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 91 mahasiswa program S1 manajemen FEB UNDIP angkatan 2012-2015. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *gender* tidak ada pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Variabel *gender* dan lingkungan keluarga secara bersamaan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa sebesar 10,5% dan 89,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: *Gender, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan limpahan rahmat-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Pengaruh Faktor Gender dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)**”. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Drs. H. Mudji Rahardjo, SU selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, bimbingan, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Fuad Mas'ud, MIR dan Mirwan Surya Perdhana, S.E., M.M., Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, serta bimbingan kepada penulis.
4. Dr. Hj. Indi Djastuti, M.S selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama masa perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan.

6. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Sugeng Rustanto dan Ibu Nila Kusnani atas kasih sayang, perhatian, dukungan dan motivasi yang telah diberikan tanpa henti-hentinya.
8. Sahabat Cabe's (Itsna, Niya dan Rio) terimakasih untuk kebersamaan dan canda tawa kalian, semoga persahabatan kita ini tetap terjaga hingga kita tua nanti.
9. Teman kamarku Nenda yang sudah menemani tidurku selama 2 tahun terakhir.
10. Kak Dio Melon terimakasih untuk support dan dukungan yang diberikan selama mengerjakan skripsi ini
11. Teman-teman Sebimbangan Niya, Shella, Bistok dan Danny yang sudah memberikan support satu sama lain.
12. Teman-teman seperjuangan Manajemen 2012, FEB UNDIP.
13. Semua responden yang bersedia meluangkan waktu mengisi kuesioner penelitian ini.
14. Teman-teman Kelompok Mahasiswa Wirausaha (KMW) FEB UNDIP, terima kasih telah memberikan banyak inspirasi dalam berbisnis, semoga semakin cepat kita dipertemukan kembali sebagai orang sukses.
15. Teman-teman KKN Meka, Munir, Alvhan, Nene, Chika, Rina, Vina, dan Ismi terimakasih untuk pengalaman, cerita, suka dan duka yang telah kita lewati bersama.

16. Untuk semua orang yang pernah berjuang bersama, berproses, berbagi ilmu dan pengalaman, membantu setiap langkah yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh kelalaian dan keterbatasan waktu, tenaga juga kemampuan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Semarang, 26 Mei 2016

Penulis

Indah Yunilasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Kewirausahaan	11
2.1.2 Minat Berwirausaha	13
2.1.3 <i>Gender</i>	16
2.1.4 Lingkungan Keluarga.....	20
2.2 Hubungan Antar Variabel	23
2.2.1 Hubungan Gender Terhadap Minat Berwirausaha	

Mahasiswa.....	23
1.2.2 Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	24
2.3 Penelitian Terdahulu	25
2.4 Kerangka Pemikiran	30
2.5 Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	31
3.1.1 Variabel Penelitian	31
3.1.2 Definisi Operasional Variabel	31
3.2 Populasi dan Sampel.....	33
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.5 Metode Analisis Data	35
3.5.1 Uji Instrumen	35
3.5.1.1 Uji Realibilitas	35
3.5.1.2 Uji Validitas.....	37
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	38
3.5.2.1 Uji Multikolinearitas.....	38
3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas	38
3.5.2.3 Uji Normalitas	39
3.6 Uji Beda Independen Sample t-test.....	39
3.7 Analisis Regresi Linear Berganda.....	41
3.8 Uji Goodness Of Fit	41
3.8.1 Uji F (Uji Signifikansi Simultan).....	42
3.8.2 Uji t (Uji Parsial)	42
3.8.3 Koefisien Determinasi	43
BAB IV Hasil dan Pembahasan	44

4.1 Deskripsi Objek Penelitian	44
4.1.1 Gambaran Umum Responden.....	45
4.1.1.1 Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
4.1.1.2 Identifikasi Responden Berdasarkan Usia	46
4.1.1.3 Identifikasi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	47
4.1.1.4 Identifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ayah	48
4.1.1.5 Identifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu	49
4.1.1.6 Identifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan yang Diinginkan.....	50
4.1.1.7 Identifikasi Responden Berdasarkan Keikutsertaan UPK Kelompok Mahasiswa Wirausaha (KMW)	51
4.2 Analisis Data.....	52
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	52
4.2.1.1 Analisis Indeks Variabel Lingkungan Keluarga	54
4.2.1.2 Analisis Indeks Variabel Minat Berwirausaha	56
4.2.2 Hasil Uji Instrumen.....	60
4.2.2.1 Hasil Uji Realibilitas.....	60
4.2.2.2 Hasil Uji Validitas.....	61
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	62
4.2.3.1 Hasil Uji Normalitas	62
4.2.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas	64
4.2.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
4.2.4 Hasil Uji Beda Independen Sample t-test	66
4.2.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	71
4.2.6 Hasil Uji Goodness of Fit	73

4.2.5.1 Hasil Uji F (Uji Signifikansi Simultan)	73
4.2.5.2 Hasil Uji t (Uji Parsial)	74
4.2.5.3 Hasil Koefisien Determinasi.....	75
4.3 Interpretasi Hasil	76
4.3.1 Pengaruh Gender Terhadap Minat Berwirausaha	76
4.3.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha	77
BAB V PENUTUP.....	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Keterbatasan Penelitian	83
5.3 Saran	83
5.3.1 Implikasi Kebijakan	83
5.3.2 Saran Penelitian yang akan Datang	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Tahun 2012-2014.....	2
Tabel 1.2 Jumlah Wirausahawan di Indonesia Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2012-2014	3
Tabel 1.3 <i>Research Gap</i>	7
Tabel 2.1 Perbedaan Antara Laku-Laki dan Perempuan	18
Tabel 2.2 Rangkuman Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Definisi Operasional	32
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	47
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	48
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ayah.....	49
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu	50
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan yang Diinginkan ...	51
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Keikutsertaan UPK Kelompok Mahasiswa Wirausaha (KMW).....	52
Tabel 4.8 Frekuensi Nilai Variabel Lingkungan Keluarga	54
Tabel 4.9 Frekuensi Nilai Variabel Minat Berwirausaha.....	57
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Realibilitas	60
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas.....	61
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
Tabel 4.13 Hasil Uji Beda t-test Group Statistics	67
Tabel 4.14 Hasil Uji Beda t-test Independent Samples Test.....	67
Tabel 4.15 Hasil Uji Beda t-test Group Statistics	68
Tabel 4.16 Hasil Uji Beda t-test Independent Samples Test.....	69
Tabel 4.17 Hasil Uji Beda t-test Group Statistics.....	70
Tabel 4.18 Hasil Uji Beda t-test Independent Samples Test.....	71

Tabel 4.19 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda	72
Tabel 4.20 Hasil Uji F.....	73
Tabel 4.21 Interpretasi Uji T.....	74
Tabel 4.22 <i>Koefisien Determinasi</i>	75
Tabel 4.23 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama.....	76
Tabel 4.24 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Penelitian.....	30
Gambar 4.1 Hasil Pengujian Normalitas.....	63
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A: Kuesioner Penelitian

Lampiran B: Tabulasi Kuesioner

Lampiran C: Hasil Uji Realibilitas

Lampiran D: Hasil Uji Validitas

Lampiran E: Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran F: Hasil Uji Analisis Regresi

Lampiran G: Hasil Uji Goodness Of Fit

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia kerja saat ini telah memberikan lapangan kerja yang beragam bagi penduduk usia angkatan kerja. Namun persaingan dunia kerja yang semakin pesat, berbanding terbalik dengan ketersediaan lapangan pekerjaan membuat masyarakat Indonesia sangat sulit untuk mendapatkan pekerjaan. Bahkan orang-orang yang bergelar sarjana pun sekarang ini bukan menjadi jaminan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan gelar mereka. Dampaknya adalah banyak para pelamar kerja mendapatkan suatu pekerjaan yang tidak sesuai dengan pendidikan mereka, mendapatkan pekerjaan yang tidak layak atau bahkan menjadi pengangguran yang nantinya juga akan berimbas pada perekonomian Indonesia dan meningkatnya kriminalitas yang ada.

Masalah pengangguran juga bisa disebabkan oleh sifat malas (tidak mau bekerja), belum siap bekerja atau belum terampil, sikap mental yang kurang baik, tidak percaya diri, dan lain-lain. Jika semua orang memiliki pemikiran seperti itu, maka jumlah pengangguran setiap tahun akan bertambah banyak (Yanti dkk, 2014).

Tabel 1.1
Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 2012 – 2014

No	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Tahun		
		2012	2013	2014
1.	Tidak/belum pernah sekolah	212.346	193.867	208.938
2.	Belum/tidak tamat SD	1.113.794	1.012.552	1.000.124
3.	SD	2.870.730	2.769.428	2.604.474
4.	SLTP	3.451.446	3.511.072	3.260.041
5.	SLTA Umum	3.911.452	3.800.459	3.856.295
6.	SLTA Kejuruan	2.085.474	2.122.850	2.179.886
7.	Diploma I/II/III/Akademik	458.413	382.373	388.775
8.	Universitas	999.042	859.227	893.441
	Jumlah	15.102.697	14.651.828	14.391.974

Sumber: Badan Pusat Statistik 2012, 2013, 2014

Berdasarkan tabel 1.1 jumlah pengangguran di Indonesia terbilang masih cukup besar dan justru terjadi peningkatan jumlah pengangguran di tahun 2014 pada angkatan kerja terdidik yakni pada lulusan Diploma I/II/III/Akademik dan universitas. Salah satu angkatan kerja terdidik lulusan Universitas yang masih banyak menganggur adalah sarjana ekonomi, dari 728 sarjana ekonomi jurusan manajemen, 710 tercatat belum bekerja (Jawa Pos, 2014). Secara umum, Sarjana Ekonomi memiliki beberapa pilihan karir yang dapat ditempuh setelah mereka lulus. Pertama, setelah mereka lulus S1 mereka dapat langsung melanjutkan pendidikan akademik jenjang strata dua untuk mendapatkan gelar Magister, setelah menyelesaikan pendidikan ini, para lulusannya dapat berkerja sebagai staff pengajar atau seorang

dosen di perguruan tinggi negeri atau swasta. Atau alternatif yang kedua mereka dapat langsung bekerja menjadi pegawai di perusahaan swasta maupun negeri atau juga dapat menciptakan usaha sendiri yang biasa disebut dengan wirausaha.

Bagi sebagian orang yang tidak menyukai pekerjaan yang terikat atau diatur oleh orang lain, atau mereka yang mempunyai ketrampilan khusus, mereka dapat memperoleh penghasilan dengan berwirausaha. Saat ini berwirausaha merupakan alternatif pilihan yang tepat, karena dengan berwirausaha berarti membantu mengatasi permasalahan ekonomi di Indonesia dengan menyediakan lapangan kerja bagi dirinya sendiri dan orang lain yang membutuhkan, mengingat banyaknya jumlah pengangguran di Indonesia.

Tabel 1.2
Jumlah Wirausahawan di Indonesia Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 2012 – 2014

No	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Tahun		
		2012	2013	2014
1.	Tidak/belum pernah sekolah	2.822.164	2.715.491	2.758.836
2.	Belum/tidak tamat SD	7.988.766	7.633.233	8.296.321
3.	SD	14.168.395	14.116.013	15.308.811
4.	SLTP	7.314.521	7.547.608	7.671.078
5.	SLTA Umum	5.201.081	5.396.428	5.805.263
6.	SLTA Kejuruan	2.231.292	2.377.098	2.636.900
7.	Diploma I/II/III/Akademik	458.950	466.828	496.764
8.	Universitas	879.999	873.616	964.872
	Jumlah	34.065.168	41.126.315	43.938.845

Sumber: Badan pusat Statistik 2012, 2013, 2014

Berdasarkan tabel 1.2 jumlah wirausahawan pada tingkat pendidikan Diploma I/II/III/Akademi dan Universitas tergolong paling rendah dibandingkan dengan tingkat pendidikan lainnya. Menanggapi hal tersebut saat ini banyak upaya yang telah dilakukan oleh universitas untuk meningkatkan minat wirausaha mahasiswanya. Zimmerer (2002) dalam Suharti dan Sirine (2011) menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para mahasiswanya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang kongkrit berdasar masukan empiris untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha (Yohnson 2003, Wu & Wu, 2008). Di Universitas Diponegoro sendiri khususnya program studi S1 manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis terdapat mata kuliah yang dapat mendukung serta memotivasi minat berwirausaha mahasiswanya yaitu mata kuliah kewirausahaan di semester dua dan mata kuliah studi perencanaan dan kelayakan bisnis pada semester lima. Selain itu, di FEB Undip juga terdapat Unit Pelaksanan Kegiatan (UPK) Kelompok Mahasiswa Wirausaha (KMW) yang menaungi dan memfasilitasi mahasiswa yang telah memiliki usaha ataupun yang ingin memulai usaha.

Selain dari universitas upaya lain juga telah dilakukan oleh pemerintah, salah satunya adalah pelatihan serta program kewirausahaan seperti PMW (Program

Mahasiswa Wirausaha). Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) itu sendiri merupakan salah satu program yang digunakan untuk mengembangkan minat mahasiswa menjadi seorang *entrepreneur* yang bersifat kreatif dan mandiri. Tetapi hal ini masih belum dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para mahasiswa itu sendiri. Masih banyaknya faktor-faktor yang dipertimbangkan mahasiswa sehingga menyebabkan mahasiswa kurang menyukai berwirausaha. Sebagian besar mahasiswa lebih menyukai jalan aman daripada tantangan untuk berwirausaha. Karena mereka berpikir bahwa menjadi pegawai lebih baik dan lebih terjamin dalam hal finansial daripada berwirausaha. Masalah psikologis itu merupakan turunan dari pemikiran para orang tua yang lebih bangga keluarganya jadi pegawai dari pada berwirausaha. Seperti yang dikatakan Yanti dkk, (2014) bahwa lingkungan keluarga terutama orang tua juga berperan penting sebagai pengarah bagi masa depan anaknya, sehingga secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak di masa yang akan datang. Dalam penelitian Wongnaa dan Seyram (2014) juga menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa Politeknik untuk berwirausaha setelah mereka lulus. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor gender berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa Politeknik Kumasi untuk berwirausaha setelah mereka lulus.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *research gap* yang ditemukan pada penelitian terdahulu. Pada penelitian Wongnaa dan Seyram (2014) ditemukan bahwa *gender* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa Politeknik untuk berwirausaha setelah lulus dengan nilai koefisien regresi ($\beta= 0.20303$) dan p-

value signifikan 0.0451 ($p\text{-value} < \alpha 5\%$). Hasil yang sama ditunjukkan dalam penelitian Yuhendri (2015) dimana *gender* berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dengan nilai signifikansi 0,018 ($p\text{-value} < \alpha 5\%$).

Bertolak belakang dengan penelitian Wongnaa dan Seyram (2014) dan Yuhendri (2015), Damayanti (2013) dalam penelitiannya menemukan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan antara minat berwirausaha mahasiswa perempuan dan mahasiswa laki-laki di jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Hal ini berdasarkan dari hasil t hitung yang menunjukkan 0,789 dengan P value sebesar 0,432 ($p\text{-value} < \alpha 5\%$).

Penelitian yang dilakukan oleh Marini dan Hamidah (2014) menemukan bahwa variabel lingkungan keluarga mempunyai hubungan positif terhadap minat berwirausaha siswa SMK Jasa Boga. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p\text{-value} < \alpha 5\%$) dengan nilai koefisien korelasi (r) bernilai positif, yaitu sebesar 0,461. Hasil yang sama ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Yanti, Nuridja, dan Dunia (2014), dimana lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja. Besarnya keeratan hubungan antar variabel lingkungan keluarga dan minat berwirausaha adalah sebesar 0,428 atau 42,8% dengan nilai signifikansi sebesar 0,016 ($p\text{-value} < \alpha 5\%$). Bertolak belakang dengan penelitian Marini dan Hamidah (2014) dan Yanti, Nuridja, dan Dunia (2014) ditunjukkan dalam penelitian Purnomo (2009) yang menemukan bahwa variabel keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap

minat berwirausaha mahasiswa STMIK Duta Bangsa Surakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar -0,780 dengan signifikansi sebesar 0,439, sedangkan t tabel sebesar 0,126. Berarti t hitung < t tabel atau nilai signifikansi > 0,05 ($p\text{-value} < \alpha 5\%$).

Tabel 1.3
Research Gap

Variabel	Nama Peneliti	Hasil Penelitian
<i>Gender</i>	1. Wongnaa dan Seyram (2014)	<i>Gender</i> berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa Politeknik untuk berwirausaha setelah lulus.
	2. Yuhendri (2015)	<i>Gender</i> berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE Universitas Negeri Padang.
	3. Damayanti (2013)	Tidak ada perbedaan secara signifikan antara minat berwirausaha mahasiswa perempuan dan laki-laki di jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
Lingkungan Keluarga	1. Marini dan Hamidah (2014)	Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Jasa Boga.
	2. Yanti, Nuridja, dan Dunia (2014)	Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja.
	3. Purnomo (2009)	Keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STMIK Duta Bangsa Surakarta.

Sumber: Berbagai Jurnal

Berdasarkan *research gap* diatas diketahui bahwa pengaruh faktor *gender* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya memiliki pengaruh yang berbeda terhadap minat berwirausaha. Sehingga perlu dilakukan penelitian kembali mengenai pengaruh faktor *gender* terhadap minat berwirausaha mahasiswa di fakultas ekonomi Universitas lain. Selain itu terdapat juga perbedaan pengaruh faktor lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha antara siswa SMK Jasa Boga dan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja dengan mahasiswa STMIK Duta Bangsa Surakarta. Sehingga perlu dilakukan penelitian kembali mengenai pengaruh faktor lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas lain.

1.2 Rumusan Masalah

Ditinjau dari kajian di atas, diketahui bahwa hasil yang disajikan dari beberapa studi empiris tersebut menunjukkan hasil yang berbeda-beda mengenai hubungan variabel-variabel yang diteliti. Untuk itu masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, khususnya pada faktor *gender* dan lingkungan keluarga di fakultas ekonomi Universitas lain. Adanya *research gap* inilah yang menjadi alasan utama bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai *gender*, lingkungan keluarga, dan minat berwirausaha mahasiswa.

Selanjutnya, untuk menjawab masalah penelitian tersebut, akan digunakan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh faktor *gender* terhadap minat berwirausaha mahasiswa program S1 manajemen FEB UNDIP?
- b. Bagaimana pengaruh faktor lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa program S1 manajemen FEB UNDIP?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis pengaruh faktor *gender* terhadap minat berwirausaha mahasiswa program S1 manajemen FEB UNDIP?
- b. Untuk menganalisis pengaruh faktor lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa program S1 manajemen FEB UNDIP?

1.3.2 Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis, sebagai bahan informasi dan pengayaan bagi pengembangan khasanah ilmu pengetahuan khususnya manajemen Sumberdaya Manusia.
- b. Kegunaan Praktisi, sebagai panduan atau rekomendasi bagi mahasiswa program S1 Manajemen FEB UNDIP dalam memilih wirausaha sebagai pekerjaannya.
- c. Kegunaan Umum, yang diperuntukkan kepada pemerhati kajian sumberdaya manusia, sebagai pengaya wawasan dan wacana minat berwirausaha dengan pendekatan teoritis dan praktis.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara garis besar tentang apa yang menjadi isi dari penulisan ini maka dikemukakan susunan dan rangkaian masing-masing bab, sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat dan menjelaskan tentang Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, dan Sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang mendasari masalah yang akan diteliti, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan obyek penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.